



Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur

Aesti Meilandari^{1✉}, Loliyana², Dayu Rika Perdana³, Maman Surahman⁴

Universitas Lampung, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : aestimeilandari@gmail.com¹, loli.yana@fkip.unila.ac.id², dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id³,
maman.surahman@fkip.unila.ac.id⁴

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari nilai hasil ujian peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dan uji t perbandingan pretes dan postes dengan menggunakan data dari kuesioner dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat mempengaruhi hasil belajar. Kemampuan berpikir logis juga berpengaruh terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik V SD Negeri 8 Metro Timur.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Berpikir Logis, Hasil Belajar.

Abstract

The problem in this study is the low learning outcomes of students which can be seen from the scores of students' test results. The research objective is to determine the effect of critical thinking skills and logical thinking skills on learning outcomes. The study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques and t-tests for pre-test and post-test comparisons using data from questionnaires and student learning outcomes. The results of the study show that critical thinking skills can affect learning outcomes. The ability to think logically also influences learning outcomes as well. critical thinking skills and logical thinking skills can also affect the learning outcomes of students V SD Negeri 8 Metro Timur

Keywords: Critical Thinking Ability, Logical Thinking Ability, Learning Outcomes.

Copyright (c) 2023 Aesti Meilandari, Loliyana, Dayu Rika Perdana, Maman Surahman

✉ Corresponding author :

Email : aestimeilandari@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4820>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan cara belajar untuk mengetahui suatu hal dan mencapai tujuan tertentu. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan adalah tuntutan tumbuh dan berkembangnya anak, artinya pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan maupun kebahagiaan hidup mereka.

Pembelajaran pada abad-21 peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, dan inovatif guna menyelesaikan berbagai macam persoalan dalam pembelajaran. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bekerja bersama-sama dan dalam memecahkan masalah merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Penelitian Faradila & Vitoria (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 3 Banda Aceh. Selain itu penelitian Irwansyah & Lubis (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan berpikir logis terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Marowa. Berdasarkan penelitian di atas, dapat diidentifikasi bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis dan kurangnya kemampuan berpikir logis yang juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang kurang sesuai dengan pembelajaran abad 21.

Tujuan berpikir kritis Ramdliyani (Komariyah et al., 2018) ialah menemukan suatu keputusan yang masuk akal, sejalan dengan pendapat R.H Enis (Auniyah et al., 2020)) kemampuan berpikir kritis ialah keahlian seseorang dalam berpikir dengan memiliki alasan dan secara reflek lebih menekankan pada suatu pengambilan keputusan, selian itu Jhonson (Auniyah et al., 2020) mengungkapkan berpikir kritis berarti mampu menilai pendapat yang disampaikan oleh orang lain. Berpikir kritis memiliki tujuan yaitu dapat memilih dan menimbang manakah yang ingin di pilih untuk dijadikan suatu keputusan. Pentingnya kemampuan berpikir logis erat kaitannya dengan hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan aturan, pola, atau, logika tertentu. Andriawan (Auniyah et al., 2020) berpendapat bahwa berpikir logis adalah cara manusia dalam menentukan pola pikir, (Irwansyah & Lubis, 2016) dengan menggunakan penalaran secara konsisten untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Sabtu, 15 Oktober 2022 di kelas V SD Negeri 8 Metro Timur melalui observasi dan wawancara serta studi dokumentasi, peneliti memilih mata pelajaran matematika yang akan dilihat data hasil belajarnya karena mata pelajaran matematika erat kaitannya dengan berpikir kritis dan logis.. Namun apabila peserta didik diminta mengerjakan soal evaluasi peserta didik merasa kesulitan sehingga berakibat pada hasil belajar yang rendah. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas V yang rendah yaitu 59,20 untuk rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VA, dan 59,00 untuk rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VB. Model pembelajaran yang digunakan masih konservatif dan kurang maksimal sehingga memunculkan kurangnya ketertarikan peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif sehingga dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan yang mana akhirnya jika peserta didik dapat menerima dan memahami serta antusias saat pembelajaran maka hasil akhirnya akan mendapatkan hasil belajar yang bagus karena peserta didik mengikuti dengan cermat proses penyampaian materi pada saat pembelajaran, oleh karena itu pemilihan model pembelajaran sangat memengaruhi hasil dari pembelajaran itu sendiri.

Peneliti melihat model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat menjadi model pembelajaran yang menjadi solusi dari rendahnya hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh kemampuan berpikir

1445 *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur - Aesti Meilandari, Loliyana, Dayu Rika Perdana, Maman Surahman*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4820>

kritis dan kemampuan berpikir logis peserta didik. Hal ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2015) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas X Di SMAN 22 Surabaya.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui pada saat penelitian pendahuluan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang di atas. maka peneliti menduga bahwa ada pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar peserta didik, namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan tiga tahap penelitian yaitu tahap perencanaan dimana peneliti melakukan penelitian pendahuluan dan melakukan uji prasyarat instrumen penelitian. Tahap kedua yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan eksperimen di kelas kontrol serta kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dimana peneliti menghitung data-data yang telah didapat sesuai dengan rumus yang sudah ditetapkan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design, Sugiyono (2013: 14) menyatakan desain ini melihat adanya perbedaan pretest maupun posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan teknik sampling jenuh Sugiyono (2013: 118) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini berjumlah dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan atau menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan. Kelas eskperimen dalam penelitian ini adalah kelas V.B yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas V.A dengan jumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol yang artinya jumlah seluruh sampel adalah 50 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas disertai uji regresi linear berganda, uji normalitas dna homogenitas serta uji t perbandingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Berikut adalah data hasil penelitian Kemampuan Berpikir Kritis (X_1) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y) Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur semester genap 2022/2023, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Data Variabel X_1 terhadap Variabel Y

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Eksperimen	25	20	80	46.40.00	19.765	390.667
Posttest Eksperimen	25	60	100	80.80	16.813	282.667
Pretest Kontrol	25	20	80	39.20.00	19.562	382.667
Posttest Kontrol	25	40	100	65.60	16.852	284.000

Sumber: Analisis Peneliti

Hasil penelitian peserta didik mengenai Kemampuan Berpikir Kritis (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) dapat dilihat bahwa dari 25 responden kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi pada *pretest* yaitu 80 sedangkan nilai terendah pada *pretest* yaitu 20. Skor tertinggi untuk *posttest* kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah 60. Selanjutnya dari 25 responden kelas kontrol diperoleh skor tertinggi untuk *pretest* adalah 80 sedangkan nilai terendahnya 20. Adapun nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol yaitu 100 dengan nilai terendah 40.

Berikut adalah data hasil penelitian Kemampuan Berpikir Logis (X_2) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y) Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur semester genap 2022/2023, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Data Variabel X_2 terhadap Variabel Y

	N	Min	Max	Mean	Std.	Variance
Pretest Eksperimen	25	18	64	42.68	14.519	210.810
Postest Eksperimen	25	64	100	86.12.00	10.620	112.777
Pretest Kontrol	25	27	64	47.72	10.983	120.627
Postest Kontrol	25	36	91	63.84	15.808	249.890

Sumber: Analisis Peneliti

Hasil penelitian peserta didik mengenai Kemampuan Berpikir Logis (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) dapat dilihat bahwa dari 25 responden kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi pada *pretest* yaitu 64 sedangkan nilai terendah pada *pretest* yaitu 18. Skor tertinggi untuk *posttest* kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah 64. Selanjutnya dari 25 responden kelas kontrol diperoleh skor tertinggi untuk *pretest* adalah 64 sedangkan nilai terendahnya 27. Adapun nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol yaitu 91 dengan nilai terendah 36. Berikut adalah diagram hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Terdapat data yang perlu diuji normalitasnya yaitu data variabel X_1 (Kemampuan Berpikir Kritis) dan X_2 (Kemampuan berpikir logis). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan untuk membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} maupun nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis (X_1)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.194	25	.122	.880	25	.122
Postest_Eksperimen	.233	25	.116	.793	25	.142
Pretest_Kontrol	.237	25	.134	.834	25	.126
Postest_Kontrol	.270	25	.154	.870	25	.130

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Analisis Peneliti

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 pada tabel tersebut didapati signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji *kolmogrov-smirnov* maupun uji *shapiro-wilk* $< 0,05$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian variabel kemampuan berpikir kritis (X_1) berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Logis (X_2)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.162	25	.090	.947	25	.212

Postest_Eksperimen	.157	25	.113	.931	25	.091
Pretest_Kontrol	.226	25	.002	.927	25	.072
Postest_Kontrol	.150	25	.148	.936	25	.121

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Analisis Peneliti

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_2 pada tabel tersebut didapati signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji *kolmogrov-smirnov* maupun *uji shapiro-wilk* $< 0,05$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian variabel kemampuan berpikir logis (X_2) berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas di atas yang menyatakan bahwa data variabel X_1 dan X_2 berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis (X_1)

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.538	3	96	.657
Based on Median	.555	3	96	.646
Based on Median and with adjusted df	.555	3	91.605	.646
Based on trimmed mean	.575	3	96	.633

Sumber: Analisis Peneliti

Hasil dari uji homogenitas variabel X_1 (Kemampuan Berpikir Kritis) pada tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig) *based of mean* adalah $0,657 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data adalah sama atau homogen

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Logis (X_2)

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.515	3	96	.216
Based on Median	1.378	3	96	.254
Based on Median and with adjusted df	1.378	3	82.676	.255
Based on trimmed mean	1.494	3	96	.221

Sumber: Analisis Peneliti

Selanjutnya hasil dari uji homogenitas variabel X_2 (Kemampuan Berpikir Logis) dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig) *based of mean* adalah $0,216 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data adalah sama atau homogeny.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian prasyarat analisis data tersebut menunjukkan skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk menguji hipotesis

Tabel 7. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Postest_Eksperimen - Postest_Kontrol	15.200	24.000	4.800	5.293	25.107	3.167	24	.004

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian pada tabel tersebut diperoleh hasil signifikansi (2-tailed) untuk kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik yaitu $0,004 < \alpha$ yaitu 0,05 (Lampiran 21, hal. 131-133). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

Tabel 8. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Postest_Kontrol - Postest_Eksperimen	- - 22.28000	21.19654	4.23931	-31.02950	-13.53050	-5.256	24	.000

Sumber: Analisis Peneliti

Selanjutnya hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh hasil signifikansi (2-tailed) untuk kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik yaitu $0,000 < \alpha$ yaitu 0,05 (Lampiran 25, hal. 139-141). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

Tabel 9. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9231.856	2	4615.928	38.215	.000 ^b
	Residual	5677.124	47	120.790		
	Total	14908.980	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Logis (X2), Kritis (X1)

Sumber: Analisis Peneliti

Selain itu hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh hasil signifikansi untuk kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan

regresi linier berganda berbantuan SPSS yaitu $0,000 < \alpha$ yaitu 0,05 (Lampiran 26, hal. 142). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negei 8 Metro Timur. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam peneitian ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri.

Berpikir kritis merupakan sebuah pola pikir yang memungkinkan manusia itu untuk dapat menganalisa masalah itu dengan berdasarkan data yang relevan sehingga bisa mencari kemungkinan pemecahan masalah dan juga pengambilang keputusan yang terbaik. Berpikir kritis dalam penelitian ini mengacu pada indikator menurut Facione Anggiasari et al., (2018: 186) yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan penjelasan. Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa indikator analisis merupakan indikator keterampilan berpikir kritis yang paling tinggi dari penelitian ini. Maksudnya peserta didik masih sulit untuk memahami konteks, dan menafsirkan permasalahan dari yang peneliti berikan dalam instrumen soal. Indikator selanjutnya adalah interprestasi yang berarti mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal dengan tepat.

Selain itu kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari indikator evaluasi. Peserta didik yang memiliki evaluasi yang baik akan mampu menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal tes sehingga jawaban diberikan akan benar sesuai dengan yang diharapkan. Setelah evaluasi dalam keterampilan berpikir kritis indikator selanjutnya adalah penjelasan. Peserta didik yang mampu memahami persoalan dengan baik, maka akan mampu pula dalam menyimpulkan permasalahan yang diberikan.

Terdapat kemampuan lain yang dibutuhkan untuk menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan berpikir logis. Kemampuan berpikir logis merupakan proses berpikir yang dilakukan seseorang menurut suatu pola tertentu dalam menyelesaikan masalah sehingga diperoleh suatu hasil dengan menerapkan argumentasi pada dasar pemikiran. Berpikir logis dalam penelitian ini mengacu pada indikator menurut Pane & Dasopang (2017) yaitu identitas serta *reversibility and decenter*. Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa indikator *reversibility and decenter* merupakan indokator kemampuan berpikir logis yang paling tinggi dari penelitian ini. Artinya peserta didik masih sulit untuk memahami konsteks dan menafsirkan permasalahan yang peneliti berikan pada instrumen soal. Selanjutnya, kemampuan berpikir logis dapat dilihat dari indikator identitas, dimana peserta didik dimana peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan persoalan yang diberikan. Peserta didik yang mampu memahami identitas soal yang baik tentu akan lebih mudah untuk menentukan strategi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, sehingga jawaban yang diberikan akan tepat sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil analisis dalam penelitian ini, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis secara bersama-sama. Kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis adalah kemampuan yang berasal dari dalam diri peserta didik namun perlu didukung oleh pendidik saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik dapat membantu melatih dan memunculkan kemampuan berpikir peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), apabila menerapkan model *problem based learning* (PBL) peserta didik akan terlatih untuk memecahkan masalah secara mandiri dengan dampingan pendidik. Tentunya hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanti (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan logis matematis dan kemampuan berpikir kritis matematika secara bersama-sama terhadap kemampuan

1450 *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur - Aesti Meilandari, Loliyana, Dayu Rika Perdana, Maman Surahman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4820>

pemecahan masalah matematika. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) yang menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis (X1) dan kemampuan berpikir logis (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi linier berganda berbantuan SPSS yaitu $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan bantuan model pembelajaran *problem based learning* yang ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi linier berganda berbantuan SPSS yaitu $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Lampung Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM. yang sudah memfasilitasi dalam penerbitan karya, terima kasih kepada Bapak Drs. Rapani, M.Pd. sebagai Ketua program studi yang memberikan dukungan dalam proses penelitian, ucapan terima kasih kepada kepala Sekolah SD Negei 8 Metro Timur yang meluangkan kesempatan dalam kelengkapan data penelitian serta terima kasih kepada Jurnal Edukatif yang bersedia menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi)
- Anggiasari, Tanti, Saleh Hidayat, Binar Azwar, Dan Anas Harfian. 2018. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Di Kecamatan Klidoni Ilir Timur Ii. *Jurnal Pendidikan Keguruan* 7: 1–13. [Http://Journal.Upgris.Ac.Id/Index.Php/Bioma/Article/View/2859](http://Journal.Upgris.Ac.Id/Index.Php/Bioma/Article/View/2859).
- Aqib, Zainal. 2017. 492 *Penilaian Tindakan Kelas Sd/Mi*. Ed. Rose Kr. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Aunyah, Fariatul, Admaja Dwi Herlambang, Dan Satrio Wijoyo. 2020. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berpikir Logis Siswa Terhadap Kemampuan Belajar Secara Kolaboratif Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 2 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 4: 1–8.
- Bakhruddin, Mukhammad, Dan Shoffan Shoffa. 2021. 223 *Strategi Belajar Mengajar*. 1 Ed. Ed. Iqbal Tawakkal. Cv Agrapana Media, Jawa Timur.
- Bono, Edward De. 2010. 276 *Think Berpikirlah Sebelum Terlambat*. 1 Ed. Ed. Adinto F Susanto. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Darmadi, H. 2017. 423 *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. 1 Ed. Ed. Dwi Novidiantoko Dan Invalindiant Candrawinata. Cv Budi Utama, Yogyakarta.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dewi, Elok Kristina, Dan Jatningsih, Oksiana. 2015. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas X Di Sman 22 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2936-950.

- 1451 *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur - Aesti Meilandari, Loliyana, Dayu Rika Perdana, Maman Surahman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4820>
- Dolong, H. M. J. 2016. Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Uin Alauddin*, 5(2), 293–300. File:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.Pdf
- Ekawati, Shindy Dkk. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pedagogy* 12: 1–12.
- Faradila, Riska, Dan Linda Vitoria. 2017. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 3 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Unsyiah* 2(4): 119–26.
- Fathurrohman, Muhammad, Dan Nur Hidayah. 2015. 244 Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan. 1 Ed. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Gaol, Bintang Kasih Lumban, Putri Janson Silaban, Anton Sitepu. 2022. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. 16:773. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/Sit42>.
- Greenberg, Dan Baron. 2013. *Behavior In Organizations Understanding And Managing The Human Side Of Work*. Prentice-Hall International, New Jersey.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Hapudin, Muhammad Soleh. 2021. 258 Teori Belajar Dan Pembelajaran. Ed. Eko. Kencana, Jakarta.
- Hartanti, Novi. 2019. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*. 8:273.
- Irwansyah, Dan Andy Mukri Lubis. 2016. Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa Tp 2015/2016. *Jurnal Niagawan*: 1–5.
- James, M., & Djamarah, S. B. 2011. Pengertian Belajar Ciri-Ciri Belajar Belajar Dalam Sudut Pandang Teknologi Pendidikan. 1–8
- Komariyah, Siti, Ahdinia Fatmala, Dan Nur Laili. 2018. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* 4(2): 55–60.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2011. 316 Taksonomi Berpikir. Ed. Aisha Fuaria. Pt Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Makki, Ismail, Dan Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Ed. Moh Afandi. Pamekasan. Duta Media Publishing.
- Mcgreor, Debra. 2012. *Developing Thinking Developing Learning A Learning To Thinking Skills In Education*. Open University Press, New York.
- Miftakhudin, Dan Roni Harianto. 2020. *Anakku Belahan Jiwaku*. Cv Jejak, Sukabumi.
- Muncarno. 2017. 145 Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan. 2 Ed. Ed. Muncarno. Hamim Group, Metro.
- Mukhtar. 2015. *Dasar Penelitian Kuantitatif*. Gelar Pustaka, Bandung.
- Nasution, Muhammad Husni Thamrin. 2013. Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Logis Kebiasaan Belajar Dan Persepsi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri Di Kota Binjai. *Skripsi*.12:65.
- Pane, Aprida, Dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03(2).
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, Dan Rath Ayu Apsari. 2018. 290 Belajar Dan Pembelajaran. 1 Ed. Rajawali Pers, Depok.

- 1452 *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur - Aesti Meilandari, Loliyana, Dayu Rika Perdana, Maman Surahman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4820>
- Rakhman, A. S., Khb, M. A., & Setianingsih, E. S. (2021). An Analysis Of The Use Of Gadget On Students' Learning Outcome (Case Study). *International Journal Of Elementary Education*, 4:558–565. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ijee/article/view/31917>
- Robbins. 2014. *Keterampilan Dasar*. Pt Raja Grafindo, Jakarta.
- Rusman. 2017. 538 *Belajar Dan Pembelajaran*. 1 Ed. Jakarta. Kencana. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=1005951>
- Saputro, Bayu Dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pbl Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 11:621-63-. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/252/238>.
- Sardiman, Am 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada, Depok
- Setiawan, Budiana Dkk. 2019. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Hots*. Puslitjakdikbud, Jakarta.
- Siregar. 2011. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Slameto. 2021. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soehardi, Sigit. 2003. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*. 3 Ed. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sugiyono. 2013. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *346 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. 22 Ed. Alfabeta, Bandung.
- Sunita. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Metro Pusat*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Susanto, Ahmad. 2013. *308 Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 1 Ed. Encana, Jakarta.
- Syamsidah, Dan Hamidah Suryani. 2018. *94 Model Problem Based Learning*. 1 Ed. Deepublish, Sleman.
- Utari, Dinda. 2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sma Gajah Mada Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. 118:13
Universitas Lampung. 2020. *Format Penelitian Karya Ilmiah*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Wardani, Fitria Intan Pramudi, Mawardi, Dan Suhandi Astuti. 2018. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 Sd Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Discovery Learning Dan Problem Based Learning. 2(1): 62–75. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.283>
- Warsito, Sugito Adi. (Pppk), C. G. P. P. Dengan P. K. 2017. *Pembelajaran 9. Tujuan Pembelajaran. Modul Belajar Mandiri*, 185–192.
- Yanti, Eko Widi. 2017. *Analisis Proses Berpikir Logis Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Skripsi. 58:6.
- Zakiah, Linda, Dan Ika Lestari. 2019. *56 Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. 1 Ed. Ed. Erminawati. Erzatama Karya Abadi, Bogor.